



PROGRAM PEMBINAAN PENGAWAS PADA POKOK BAHASAN MATEMATIKA EKONOMI DI SMA N 7 REJANG LEBONG

Abstrak

Profesionalisme pengawas sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas memberikan layanan supervisi akademik bagi guru, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pokok bahasan Matematika ekonomi menjadi salah satu hal yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan cara pengawas dalam membina guru matematika pada pokok bahasan matematika ekonomi. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan informan satu orang pengawas matematika pada Sekolah SMAN 7 Kabupaten Rejang Lebong melalui supervisi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan program pembinaan pengawas pokok bahasan matematika ekonomi dilakukan dengan program “smarter” dan program pengawasan berjalan baik, yang dapat dilihat keaktifan guru mengikuti program ini dengan diskusi, dan tanya jawab, serta penguasaan guru terhadap materi termasuk dalam kategori baik, dilihat dari hasil tes yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan kepada pengawas untuk melaksanakan program pembinaan lebih sering lagi, sehingga guru memiliki wadah sebagai solusi permasalahan di Sekolah. Rekomendasi lainnya bagi Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu khusus bidang matematika untuk fokus pada pelaksanaan volume kehadiran dan peningkatan frekuensi pembinaan pengawas.

Kata Kunci: *Program pembinaan, pengawas, matematika ekonomi*

Abstract

Professionalism of supervisors is needed in carrying out the task of providing academic supervision services for teachers, so as to create an active, innovative, creative, effective, and fun learning atmosphere. The subject of economic mathematics is one of the things needed to solve problems related to economics. The purpose of this study was to describe the way supervisors guide mathematics teachers on the subject of economic mathematics. The design of this research is descriptive qualitative, with the informant being one mathematics supervisor at the

SUSI

SMA Negeri 4 Rejang Lebong
Email:qsusi07@gmail.com

School of SMAN 7 Rejang Lebong Regency through academic supervision. The results of this study indicated that the program for supervisors on the subject of economic mathematics is carried out with the “smarter” program and the supervision program is running well, which can be seen from the active teachers participating in this program with discussions and questions and answers, as well as teachers' mastery of the material which is in the good category post test results given. Based on the results of the research, it is recommended that supervisors carry out the coaching program more frequently, so that teachers have a forum as a solution to problems in schools. Another recommendation for the Rejang Lebong Regency Government and the Bengkulu Province Education and Culture Office specifically in the mathematics sector is to focus on implementing attendance volume and increasing the frequency of supervisor guidance.

Keyword: *Construction programs, supervisors, economic mathematics*

PENDAHULUAN

Profesionalisme pengawas sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas memberikan layanan supervisi akademik bagi guru, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran matematika sehingga tercipta pembelajaran berkualitas (Muttaqin, 2017) Pembelajaran yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru. Kualitas kinerja guru matematika dalam upaya membina kemampuan profesional guru untuk meningkatkan kinerjanya di sekolah. Salah satu bentuk upaya pengawas dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan melakukan pengawasan dan pembinaan dibidang akademik melalui supervisi akademik pada setiap satuan pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Jabatan sebagai pengawas merupakan jabatan strategis yang menuntut wawasan

dan kompetensi profesional, sehingga tidak sembarang guru atau pejabat struktural dapat diangkat menjadi pengawas pendidikan. Dengan demikian, seleksi dan kualifikasi untuk dapat diangkat sebagai pengawas harus benar-benar memenuhi persyaratan. (Stephens, 2014)

Pembinaan guru berarti serangkaian usaha ataupun bantuan yang diberikan kepada guru, terutama bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas serta pembina lainnya untuk meningkatkan proses mengajar dan hasil belajar siswa. (Nur, 2010). Jadi, pengertian pembinaan guru yang telah disampaikan diatas adalah serangkaian bantuan yang berwujud layanan profesional agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sehingga tujuan pendidikan yang direncanakan dapat tercapai. (Pearson & Brew, 2002)

Dalam melaksanakan fungsinya, pengawas Sekolah Menengah Atas sering berhadapan dengan berbagai masalah. Berdasarkan observasi awal terhadap guru matematika SMAN 7 Rejang Lebong, guru menyampaikan kendala dalam dalam mengajar matematika ekonomi pada siswa. Hal ini berkaitan dengan masalah ekonomi dengan menggunakan simbol-simbol matematika dan logika matematika. Matematika ekonomi merupakan suatu pendekatan atau metoda penyelesaian masalah-masalah ekonomi dengan menggunakan simbol-simbol matematika dan logika matematika. Pada mulanya, matematika ekonomi lahir dari cabang teori ekonomi yang kecil sampai akhirnya banyak dimanfaatkan para ahli. Sehubungan dengan hal tersebut, pembinaan terhadap guru matematika dalam pokok bahasan matematika ekonomi dianggap perlu dilakukan.

METODE

Penelitian ini dilakukan terhadap satu orang pengawas matematika yang merupakan pengawas pada Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara pengawas dalam membina guru di SMA N 7 Kabupaten Rejang Lebong melalui supervisi akademik mengenai pokok bahasan matematika ekonomi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk dapat menjelaskan secara rinci cara pembinaan yang dilakukan pengawas terhadap guru melalui supervisi akademik mengenai pokok bahasan matematika ekonomi.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini dideskripsikan menjadi berbagai informasi yang dapat menjelaskan seutuhnya cara pengawas dalam membina guru dengan menggunakan pendekatan supervisi akademik.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari pengawas, kepala sekolah dan guru pada SMA Negeri 7

Kabupaten Rejang Lebong yang dijadikan subjek dalam penelitian ini

Informan dalam penelitian ini meliputi satu orang pengawas sebagai informan kunci, dan dua orang informan pendukung yaitu kepala sekolah dan guru sebagaimana digambarkan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Informan penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Pengawas Matematika	1 orang
2	Kepala sekolah SMAN 7 Kabupaten Rejang Lebong	1 orang
3	Guru SMAN 7 Kabupaten Rejang Lebong	1 orang

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan deskriptif induktif dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan beberapa hal, yaitu program pengawasan yang digunakan pengawas dan hasil pelaksanaan program yang dilakukan pengawas.

Program pengawasan yang digunakan

Program pengawasan pada pokok bahasan matematika ekonomi dilaksanakan secara "SMARTER", berisi program yang spesifik, dapat diukur ketercapaiannya, sesuai dengan kondisi sekolah binaan, tidak mengada-ada, jelas waktu pelaksanaannya, dapat dinilai secara objektif, dan dapat ditinjau ulang sesuai dengan kebutuhan berbagai kondisi di sekolah.

Smarter dilaksanakan melalui *specific and motivated; asureable; achievable; realistics; time bound; evaluated; reviewed. Specific and motivated* artinya pokok masalah yang dijadikan program dalam penyusunan program kerja bersifat spesifik, jelas dan terfokus pada

pencapaian tujuan. Program kerja yang disusun mampu memotivasi pihak yang terlibat untuk melaksanakannya.

Sementara itu, *asureable* menekankan pada program-program dan kegiatan-kegiatan yang dipilih dapat diukur pencapaiannya dan indikator pencapaian atau keberhasilan sebaiknya kuantitatif dan atau dapat diamati. *Achievable* artinya program-program dan kegiatan-kegiatan dapat dicapai disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di sekolah. *Realistics* artinya program-program dan kegiatan-kegiatan yang dipilih realitas, tidak mengada-ada, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah dalam pencapaian hasilnya. *Time Bound* artinya jelas target waktu pencapaian dalam setiap langkah. *Evaluated* artinya program-program dan kegiatan-kegiatan yang dipilih dapat dinilai secara objektif. *Reviewed* artinya program-program dan kegiatan-kegiatan yang dipilih dapat ditinjau ulang disesuaikan dengan kebutuhan berbagai kondisi di sekolah.

Pengawas melaksanakan program ini sesuai dengan tugas pokok pengawas sekolah yaitu melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 SNP, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional pendidik dan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan.

Dalam melaksanakan program ini, pengawas memastikan bahwa seluruh kriteria standar pada tiap indikator mutu terukur sehingga jelas keteruntukannya. Hasil pengukuran berguna untuk (1) mendorong sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan agar memenuhi standar nasional, (2) memberikan arah untuk melakukan perubahan dalam mewujudkan keunggulan, (3) sebagai dasar

pendampingan untuk mewujudkan keunggulan sekolah sesuai dengan visi, misi yang ditetapkannya, (4) sebagai basis pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan.

Pengawas mengembangkan; (1) kompetensi kepribadian yang bertanggung jawab, kreatif dan dapat memotivasi diri, (2) supervisi manajerial mencakup penguasaan metoda, menyusun program, menerapkan metode, menyusun instrumen, dan merumuskan laporan dalam pembimbingan kepala sekolah, (3) supervisi akademik mencakup penguasaan teori, teknologi, pelaksanaan pembelajaran serta bimbingan, merumuskan instrumen, dan penyusunan laporan, (4) kompetensi evaluasi pendidikan yang didasari dengan kemampuan menentukan indikator keberhasilan, menilai kinerja, mengolah data, dan menggunakan hasil evaluasi sebagai bahan pelaksanaan bimbingan, (5) kompetensi penelitian dan pengembangan yang meliputi penguasaan pendekatan, jenis, dan metode penelitian, menentukan masalah, merumuskan proposal, melaksanakan penelitian, mengolah data, menyusun laporan, menyusun pedoman, membimbing PTK dan Lesson Study, (6) kompetensi sosial yang ditunjukkan dengan aktif bekerja sama dan aktif dalam asosiasi pengawas.

Pengembangan program pengawas yang dilaksanakann tersebut berlandaskan berbagai aturan berikut: a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, d. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang

Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, f. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, g. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, h. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, i. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.

Pelaksanaan, program pengawasan ini mempunyai visi: Melaksanakan tugas yang amanah dan professional dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berakhlak, berilmu, dan terampil bersaing dalam perspektif global, dan misi: a. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang berdaya handal dalam memberikan pelayanan pendidikan yang professional, b. Meningkatkan kinerja sekolah dalam mewujudkan pendidikan berstandar, c. Meningkatkan mutu pendidikan berkelanjutan berbasis data, d. Mengembangkan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan kompetensi siswa hidup dalam zamannya. Serta tujuan program pengawasan, sebagai berikut:

Program ini bertujuan memfasilitasi sekolah, kepala sekolah, dan guru dalam melaksanakan perbaikan pekerjaannya secara berkelanjutan dalam memenuhi standar nasional pendidikan. Target utamanya adalah mewujudkan keunggulan satuan pendidikan. Sasaran tersebut dijabarkan dalam indikator pencapaian berikut.

Tabel 2 Pengawasan Akademik

Kegiatan	Tujuan
Pembinaan	Pembinaan pada pengawasan akademik bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, yang meliputi kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang dibuktikan dengan meningkatnya kinerja guru.
Pemantauan	Pemantauan bertujuan untuk: 1) mengetahui keterlaksanaan atau kesesuaian pelaksanaan/penyelenggaraan pendidikan dengan rencana, program, dan/atau Standar Nasional Pendidikan serta 2) menemukan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program.
Penilaian	Penilaian dilakukan untuk memperoleh data kinerja guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah pada unsur pembelajaran. Data kinerja guru dijadikan sebagai bahan pertimbangan pembinaan berikutnya.
Pembimbingan dan pelatihan	Pembimbingan dan pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran dan memenuhi tuntutan pengembangan karier (jabatan fungsional guru dan angka kreditnya melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan)

Adapun sasaran pengawasan adalah guru matematika SMA Negeri 7 Kabupaten Rejang Lebong, yaitu: 1. Feri Budi Cahyadi, S.Pd dan 2. Heri Zulriansah, S.Pd.. Strategi pengawasan yang akan dilaksanakan dengan pendekatan, metode dan teknik sebagai berikut.

Table 3 Pengawasan Akademik

Kegiatan	Pendekatan, Metode, dan Teknik
Pembinaan	a) Pendekatan, antara lain: direktif, nondirektif, klinik, dan kolaboratif b) Metode, antara lain: FGD dan metode delphi c) Teknik, antara lain: teknik individu dan kelompok (kunjungan kelas dan observasi kelas)
Pemantauan	a) Pendekatan, antara lain: direktif, nondirektif, klinik, dan kolaboratif b) Metode, antara lain: wawancara, studi dokumen, dan angket/kuesioner c) Teknik, antara lain: teknik individu dan kelompok (evaluasi diri dan kunjungan kelas)
Penilaian	a) Pendekatan, antara lain: autentik b) Metode, antara lain: wawancara, studi dokumen, dan kuesioner/angket c) Teknik, antara lain: pemantauan dan pengamatan
Pembimbingan dan pelatihan	a) Pendekatan, antara lain: keterampilan proses dan andragogi b) Metode antara lain: diskusi, pemodelan, demonstrasi, workshop, dan seminar c) Teknik, antara lain: kelompok

Alur kegiatan kepengawasan dilaksanakan secara bertahap dan berkesimbangan agar sekolah binaan maupun guru binaan dapat merespon dengan baik serta kemajuan dan hambatan-hambatan yang dialami dapat terdeteksi dengan cepat. Adapun alur kegiatan dimulai dari pertemuan awal, kegiatan supervisi, dan pertemuan akhir.

Table 4
Supervisi akademik

Kegiatan	Prosedur
Pembinaan	a) Menyusun rencana pembinaan guru

Kegiatan	Prosedur
	b) Melaksanakan pembinaan guru c) Menyusun laporan hasil pembinaan guru d) Mengevaluasi hasil pembinaan guru
Pemantauan	a) Keterlaksanaan penyusunan rencana pemantauan b) Keterlaksanaan pemantauan c) Keterlaksanaan penyusunan laporan hasil pemantauan d) Keterlaksanaan evaluasi hasil pemantauan
Penilaian	a) Menyusun rencana penilaian b) Melaksanakan penilaian c) Menyusun laporan hasil penilaian d) Mengevaluasi hasil penilaian
Pembimbingan dan pelatihan	a) Menyusun program pembimbingan dan pelatihan profesional guru b) Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional guru c) Menyusun laporan hasil pembimbingan dan pelatihan profesional guru d) Mengevaluasi hasil pembimbingan dan pelatihan profesional guru

Hasil pelaksanaan program yang dilakukan pengawas

Selama program pengawasan pembinaan guru matematika pada pokok bahasan matematika ekonomi dilaksanakan, guru-guru mengikuti program dengan disiplin. Pengawas menyampaikan program sesuai dengan materi pokok bahasan matematika ekonomi dengan sistematisa “smarter”.

Hasil observasi menunjukkan guru-guru peserta pembinaan mengikuti program ini dengan disiplin dan aktif. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam diskusi dan tanya jawab serta hasil tes yang baik. Berikut kutipan wawancara dengan pengawas:

“selama saya menyampaikan program pengawasan materi pokok matematika ekonomi, peserta sangat antusias, itu kan mereka banyak nanya begitu soal matematika ekonomi. Karena mereka seperti kurang paham, jadi ya jelaskan”.

“setelah selesai penjelasan materi tentang matematika ekonomi, itu kan guru-guru dikasih pos tes dna hasilnya baik, artinya mereka paham dengan materi yang saya berikan”

Wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah SMA 7 Rejang Lebong. Hasil wawancara tersebut, kepala sekolah menjelaskan bahwa program ini sangat bermanfaat bagi guru-guru matematika SMA 7 Rejang Lebong. Hal ini disebabkan, guru matematika mengalami kendala dalam menyampaikan pembelajaran tentang ekonomi matematika kepada siswa. Dengan diberikan materi pada pokok bahasan ini, guru-guru bisa menambah pengetahuan dan mengetahui metode pembelajarn yang dapt diterapkan dalam pokok bahasan matematika ekonomi. Berikut kutipan wawancaranya.

“tentu saja sangat bermanfaat bagi guru-guru matematika SMA 7 Rejang Lebong, jadinya guru matematika yang tadinya mengalami kendala dalam menyampaikan pembelajaran tentang ekonomi matematika kepada siswa. Jadi bisa banyak bertanya dengan pengawas”

Wawancara dengan peserta juga menyebutkan bahwa program ini sangat bermanfaat bagi mereka karena dapat menyelesaikan kendala mereka yang kurang menguasai materi matematika ekonomi. Berikut kutipan wawancaranya.

“bermanfaat sangat. sebelumnya agak bingung ngajarin matematika ekonomi, syukurnya ada program ini jadi tahu metode seperti apa yang sesuia untuk ngajarin materi ini”.

Hasil analisis observasi dan wawancara, menunjukkan program pembinaan pengawas pokok bahasan matematika ekonomi

dilakukan dengan program “smarter” dan program pengawasan berjalan baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina & Ruhiat (2018) dan Farhan (2017) yang menyimpulkan bahwa program pembinaan pengawas melalui pemberian materi matematika dilakukan dengan program “smarter”.

Keaktifan guru mengikuti program ini terlihat dari diskusi dan tanya jawab, serta penguasaan guru terhadap materi termasuk dalam kategori baik, dilihat dari hasil pos tes yang diberikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif (2016) bahwa ada perbedaan hasil pos tes guru yang diberikan materi pembinaan pengawas dengan yang tidak diberikan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan program pembinaan pengawas pokok bahasan matematika ekonomi pada guru matematika SMAN 7 rejang Lebong dilaksanakan dengan program “*smarter*” dan program pengawasan berjalan baik, yang dapat dilihat keaktifan guru mengikuti program ini dengan diskusi, dan tanya jawab, serta penguasaan guru terhadap materi termasuk dalam kategori baik, dilihat dari hasil pos tes yang diberikan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan kepada pengawas untuk melaksanakan program pembinaan lebih sering lagi, sehingga guru memiliki wadah sebagai solusi permasalahan di Sekolah. Rekomendasi lainnya bagi Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu khusus bidang matematika untuk fokus pada pelaksanaan volume kehadiran dan peningkatan frekuensi pembinaan pengawas.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2016). Pengaruh pembinaan pengawas terhadap kometensi guru. *Jurnal UNMES*, Vol 6, No 2: 115-125
- Farhan (2017). "Program *smarter* dalam pembinaan pengawas terhadap guru matematika". *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol 4, No 2: 45-56.
- Marlina, E., & Ruhiat, D. (2018). Penerapan sub pokok fungsi pada matematika ekonomi terhadap fungsi permintaan dan fungsi penawaran. *AKURAT, Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 9, Nomor 2: 90-96.
- Muttaqin, I. (2017). Peningkatan profesionalisme guru melalui pengawas madrasah (studi kasus pada kementerian agama kota pontianak). *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*.
- Nur, M. T. (2010). Optimalisasi Peran pengawas sekolah dan fasilitasi oleh lembaga penjaminan mutu pendidikan [optimization of role of school supervisor and facilitation of education quality assurance board]. *Jurnal Guru Membangun*.
- Pearson, M., & Brew, A. (2002). Research training and supervision development. *Studies in Higher Education*.
<https://doi.org/10.1080/03075070220119986c>
- Stephens, S. (2014). The supervised as the supervisor. *Education and Training*.
<https://doi.org/10.1108/ET-10-2012-0095>